

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mempelajari kelayakan usaha, (2) membandingkan tingkat keuntungan agribisnis jamur tiram putih secara finansial berdasarkan skala usaha, (3) mengkaji tingkat sensitivitas agribisnis jamur tiram putih terhadap perubahan variabel yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, komparatif dan evaluatif yang berlokasi di Kabupaten Jember. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang dianalisis dengan mempergunakan metode analisis finansial, analisis perbandingan keuntungan dan analisis sensitivitas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) agribisnis jamur tiram putih pada berbagai skala usaha di Kabupaten Jember layak secara finansial. NPV skala kecil positif (=Rp 8.308.112); Gross B/C > 1 (=1,28); Net B/C > 1 (=2,11); IRR > i (=58,63%), PP 1 tahun 6 bulan, DPP 1 tahun 9 bulan. NPV skala menengah positif (=Rp 27.532.526); Gross B/C > 1 (=1,29); Net B/C > 1 (=3,39); IRR > i (=88,65%); PP 1 tahun 4 bulan, dan DPP 1 tahun 6 bulan. Dan NPV skala besar positif (=Rp 276.627.144); Gross B/C > 1 (=1,41); Net B/C > 1 (=3,75); IRR < i (=102,86%), PP 1 tahun 5 bulan, dan DPP 1 tahun 7 bulan, (2) ada perbedaan tingkat keuntungan dalam agribisnis jamur tiram putih antar skala usaha, skala besar lebih menguntungkan dari pada skala menengah maupun kecil, skala menengah lebih menguntungkan dibandingkan skala kecil, (3) investasi agribisnis jamur tiram putih kurang sensitif terhadap perubahan harga input dan output yang terjadi. Skala kecil yang paling sensitif terhadap perubahan variabel yang terjadi.

Kata kunci: finansial, kelayakan, sensitivitas, jamur tiram putih.